

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Kemajuan suatu bangsa dapat dilihat dalam segi pendidikan yang dimiliki. Pendidikan dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dalam membentuk generasi masa depan. Perkembangan zaman pada saat ini di dunia pendidikan yang terus mengalami peningkatan secara signifikan sehingga banyak mengubah pola pikir pendidik, dari pola pikir yang awam dan kaku menjadi pola pikir moderen. Hal tersebut sangatlah berpengaruh dengan kemajuan dunia pendidikan. Pendidikan adalah menciptakan seseorang yang berkualitas dan berkarakter sehingga memiliki pandangan yang luas kedepan untuk mencapai suatu cita-cita yang diharapkan dan mampu beradaptasi secara cepat dan tepat didalam berbagai lingkungan. Kualitas sumber daya manusia merupakan komponen penting dalam setiap gerak pembangunan. Hanya dari sumber daya manusia yang berkualitas tinggilah yang dapat mempercepat pembangunan bangsa dan negara terutama Indonesia.

Pada dasarnya pendidikan di Indonesia masih dalam tahap berkembang dan masih dalam katagori buruk baik dari kualitas guru,sarana yang menunjang belajar siswa dan masih banyak yang perlu di benahi sehingga kualiatas dan kuantitas bangsa dapat diakui oleh bangsa lain. Proses pendidikan akan mengubah tingkah laku peserta didik agar menjadi manusia dewasa yang mampu hidup mandiri dan berpikir kritis. Guru harus mempunyai persiapan yang baik dan matang dalam untuk mencapai keberhasilan dalam melaksanakan proses pendidikan. Tujuan dari sistem pendidikan untuk menciptakan pribadi berkualitas dan memiliki karakter sehingga mempunyai visi yang luas kedepan untu menggapai cita-cita yang telah diharapkan jadi salah satu tujuan dari

pendidikan adalah dapat memotivasi diri sendiri dalam lingkungan supaya lebih baik untuk masa yang akan datang.

Minat selain memungkinkan untuk konsentrasi atau memusatkan pikiran, juga menimbulkan semangat dalam belajar. Apabila semangat dalam belajar sudah didapatkan, maka seseorang akan memiliki rasa untuk mengembangkan ilmu yang telah didapat dengan membagikannya kepada orang lain. Dari situlah seseorang akan mempunyai pandangan terhadap profesi menjadi pengajar yang secara formal. Minat menjadi guru adalah kesukaan dan ketertarikan seorang terhadap pekerjaan (menjadi guru) pada dunia mengajar dan memusatkan seluruh pemikiran, perhatiannya dibidang pendidikan dalam keadaan senang. Kecintaan terhadap pekerjaan dapat mendorong seseorang untuk memperhatikan, mengetahui, dan mengadakan pekerjaan tersebut.

Minat menjadi guru akan sangat menentukan baik tidaknya kualitas calon guru yang nantinya akan berujung baik tidaknya mutu pendidikan. Apabila tenaga kerja mempunyai minat terhadap profesinya maka diharapkan pekerjaan yang dilakukan akan maksimal. Begitu pula calon guru, apabila seorang calon guru mempunyai minat yang matang untuk menjadi guru, maka diharapkan dia akan melakukan pekerjaannya (yaitu mendidik) para anak didiknya dengan baik pula.

Guru dalam bahasa jawa adalah menunjuk yang harus digugu lan ditiru oleh semua murid dan masyarakat. Harus digugu senantiasa dipercaya dan diyakini oleh murid sedangkan ditiru merunjuk apa yang dilakukan oleh guru menjadi panutan untuk murid Menurut Undang-undang No.14 tahun 2005 menyebutkan bahwa :

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, pendidikan menengah. Guru mempunyai kedudukan sebagai tenaga profesional pada jenjang pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal.

Pendidikan sangat berkaitan dengan sistem belajar dan mengajar dimana yang belajar menjadi peserta didik dan yang mengajar sebagai tenaga pendidik. Tugas guru sebagai suatu profesi menuntut kepada guru untuk mengembangkan profesionalitas diri sesuai perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi suatu bangsa.

Berdasarkan pengamatan dilapangan dan wawancara dari beberapa mahasiswa Progam Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2016 kurang berminat menjadi guru. Hal ini disebabkan persepsi mahasiswa mengenai gaji guru yang rendah, kesejahteraan guru belum terjamin, serta merosotnya status social guru ditengah masyarakat. Kenyataan dimasyarakat banyak pula guru yang tak sanggup menyekolahkan anaknya hingga perguruan tinggi karena penghasilan yang didapatnya setiap bulan. Selain itu, kurangnya penguasaan materi mengakibatkan rendahnya prestasi belajar dan hal iu juga dapat mempengaruhi minat mahasiswa menjadi guru.

Bedasarkan respon positif mahasiswa, rasa senang terhadap suatu obyek yang dalam hal ini minat menjadi guru dapat timbul dan dipengaruhi beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut bisa berasal dari dalam maupun dari luar mahasiswa. Beberapa faktor dari dalam yang mempengaruhi misalnya seperti faktor emosional, persepsi, motivasi, bakat, penguasaan ilmu pengetahuan berupa prestasi belajar.

Dalam kaitannya motivasi dapat diartikan sebuah tujuan atau dorongan sebagai daya penggerak utama seseorang dalam upaya untuk mencapai tujuan yang diinginkan seseorang orang tersebut baik secara positif maupun negatif. Mahasiswa yang mempunyai motivasi pasti akan menggerakkan dirinya untuk mencapai suatu tujuan. Pada hakikatnya motivasi mahasiswa sangat rendah dalam belajar contohnya kebanyakan mahasiswa hanya belajar ketika akan ujian dan setelah ujian kebanyakan mahasiswa tidak menerapkan belajar tersebut sehingga menyebabkan tingkat belajar mahasiswa sangat rendah dan disusul banyak dari mahasiswa melakukan bolos ketika jam masuk kuliah.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi kesiapan menjadi guru adalah persepsi, dalam hal ini persepsi terhadap profesi guru. Persepsi

disini adalah tanggapan langsung dari mahasiswa mengenai profesi seorang guru akuntansi yang di dapat dari jurusan akuntansi yang telah dipilinya dan mengapa mahasiswa memilih progam pendidikan akuntansi serta melalui apa yang didapat selama sistem belajar di universitas dan juga melalui serapan ataupun proses yang didapatkannya melalui penginderaan. Pada dasarnya tanggapan setiap individu berbeda-beda mengenai profesi menjadi guru. Persepsi adalah proses mengorganisasikan, menginterpretasikan sehingga individu mengerti tentang apa yang diindrakan. Akan tetapi pada kenyataannya, motivasi, persepsi terhadap profesi guru, serta minat menjadi guru yang dimiliki mahasiswa calon guru tentu berbeda-beda, yang menimbulkan tingkat kesiapan yang berbeda pula di kalangan mahasiswa calon guru akuntansi FKIP UMS.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti ingin mengetahui sejauh mana motivasi diri dan persepsi mahasiswa mengenai profesi guru akuntansi berpengaruh terhadap minat menjadi guru akuntansi FKIP UMS. Peneliti memilih judul "MOTIVASI DIRI DAN PERSEPSI MENGENAI PROFESI GURU AKUNTANSI TERHADAP MINAT MENJADI GURU AKUNTANSI PADA MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN 2016".

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas terdapat banyak faktor masalah yang mempengaruhi minat menjadi guru akuntansi, maka dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

- a. Masih rendahnya motivasi mahasiswa terhadap minat menjadi guru akuntansi pada mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2016.

- b. Mengetahui persepsi mahasiswa mengenai profesi guru akuntansi terhadap minat menjadi guru akuntansi pada mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2016.
- c. Masih rendahnya motivasi dan persepsi mahasiswa tentang profesi guru akuntansi terhadap minat menjadi guru akuntansi pada mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2016.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan, begitu banyak dan luas permasalahan yang dihadapi terutama yang berkaitan dengan minat menjadi guru, maka perlu adanya pembatasan masalah agar peneliti lebih fokus dalam menggali dan menjawab permasalahan yang ada. Peneliti memfokuskan pada minat menjadi guru akuntansi pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2016 Universitas Muhammadiyah Surakarta. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi minat menjadi guru akuntansi agar peneliti terfokus dan dapat membahas secara tuntas dan mencapai sasaran. Maka peneliti memilih faktor yang dapat mempengaruhi minat menjadi guru akuntansi yaitu motivasi diri dan persepsi mengenai guru akuntansi.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Adakah Pengaruh Motivasi Diri terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2016.
- b. Adakah Pengaruh Persepsi Mengenai Profesi Guru Akuntansi Mahasiswa terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2016.
- c. Adakah Pengaruh Motivasi dan Persepsi terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2016.

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan di atas maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian tersebut adalah:

- a. Pengaruh Motivasi terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2016.
- b. Pengaruh Persepsi Mahasiswa terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2016.
- c. Pengaruh Motivasi dan Persepsi secara bersama-sama terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2016.

### **F. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat ditinjau dari kajian teoritis maupun secara praktis.

- a. Manfaat secara Teoritis

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat memperkaya dan menambah wawasan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan dengan tujuan meningkatkan sumber daya manusia yang lebih baik dan sebagai acuan atau referensi bagi pembaca.

- b. Manfaat secara Praktis

- 1) Bagi penulis

Dari hasil penelitian diharapkan akan menambah bekal bagi peneliti untuk terjun ke dunia pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilaksanakan.

- 2) Bagi pembaca

Dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi pembaca untuk penelitian selanjutnya.

- 3) Bagi FKIP UMS Akuntansi

Dari hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan FKIP UMS Akuntansi untuk mencetak lulusan guru akuntansi yang lebih baik.